

Mengenal Bakat dan Minat Anak Sejak Dini : Langkah Awal Menuju Pengembangan Potensi Peserta Didik SD Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ende

Recognizing Children's Talents and Interests from an Early Age : First Steps Towards Developing the Potential of Elementary School Students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ende

Siprianus Se'e^{1*}, Berty Sadipun², Feliks Welu³, Agnes Anjelita Sero⁴
^{1,2,3,4} FKIP, PGSD, Universitas Flores, Indonesia

Alamat: Jl. Sam Ratulangi, Kel. Paupire, Kec. Ende Tengah, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: zefanobadhe@gmail.com

Article History:

Received: September 12, 2024;

Revised: September 18, 2024;

Accepted: Oktober 07, 2024;

Published: Oktober 30, 2024;

Keywords: talent, interest, potential development, students, basic education.

Abstract: This PKM aims to recognize children's talents and interests from an early age as the first step in developing the potential of students at SD Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ende. This PKM background focuses on the importance of identifying children's self-potential at elementary school age to help them develop skills and interests that match their respective talents. The methods used in this PKM are interactive presentations, games, and group discussions, interest and aptitude tests. The results of this PKM show that most students have a tendency in certain fields such as art, sports, and science, but not all of their potential can be optimized. Some of the influencing factors are the lack of facilitation and understanding of parents and teachers in detecting and directing children's interests and talents. In conclusion, the introduction and mapping of children's talents and interests needs to be done from an early age to provide more appropriate direction in the development of pesert potential

Abstrak

PKM ini bertujuan untuk mengenali bakat dan minat anak sejak dini sebagai langkah awal dalam pengembangan potensi peserta didik di SD Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ende. Latar belakang PKM ini berfokus pada pentingnya identifikasi potensi diri anak pada usia sekolah dasar untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan dan minat yang sesuai dengan bakat masing-masing. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah presentasi interaktif, games, dan diskusi kelompok, tes minat dan bakat. Hasil PKM ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kecenderungan pada bidang tertentu seperti seni, olahraga, dan sains, namun belum semua potensi mereka dapat dioptimalkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya fasilitasi dan pemahaman orang tua serta guru dalam mendeteksi dan mengarahkan minat serta bakat anak. Kesimpulannya, pengenalan dan pemetaan bakat serta minat anak perlu dilakukan sejak dini untuk memberikan arahan yang lebih tepat dalam pengembangan potensi peserta didik di masa depan. Hal ini memerlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan bakat dan minat anak.

Kata Kunci: bakat, minat, pengembangan potensi, peserta didik, pendidikan dasar.

1. PENDAHULUAN

Minat dan bakat merupakan dua faktor internal yang sangat erat hubungannya dengan pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah. Minat sebagai suatu aspek kejiwaan bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku individu, tetapi juga dapat mendorong individu tetap melakukan dan memperoleh sesuatu yang di minatnya. Hal ini sejalan

dengan yang di ungkapkan oleh Masril (2001:151) bahwa "minat seseorang terhadap suatu bidang atau pekerjaan tertentu diprediksi akan dapat terwujud jika didukung oleh bakat-bakat yang memadai. Minat yang tinggi sajatidak cukup untuk bisa mengantarkan individu meraih sukses dalam studi ataupun pekerjaan yang diminatinya". Potensi, bakat dan minat peserta didik adalah salah satu unsur dari psikologis peserta didik, hal tersebut menentukan sebuah keberhasilan karir. Menurut Bigham (1968) Bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.

Minat menurut Sardiman , dikutip dari buku 1990 milik Sardiman. Ia menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemanaarahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat. Bakat yang dimiliki anak sudah ada dan muncul sejak mereka lahir dan terus diasah sampai mereka bisa menguasai bakat tersebut. Perlunya dorongan orang tua maupun guru di sekolah agar anak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, karena kebanyakan orang tua dan guru dari yang kita lihat tidak mendukung bakat anak dan lebih menekankan terhadap apa yang menurut mereka benar, tanpa mencari tahu apa bakat saja bakat anak tersebut, sehingga bakat yang dimiliki anak menjadi terhambat karena tidak adanya bimbingan dan fasilitas yang mendukung supaya anak tersebut bisa menggali dan menyalurkan bakat yang dimiliki. Peran guru di sekolah tidak hanya sebagai pembimbing saja tapi guru juga merupakan seorang yang harus lebih ekstra dalam memberi arahan agar peserta didik mampu untuk menumbuhkan bakat dan kreativitas yang mereka miliki.

Bakat dan minat perlu dikembangkan dengan baik agar dapat membuahkan hasil yang berupa prestasi. Dengan demikian bakat dan minat perlu diwadahi oleh pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan yang diungkapkan oleh Utami Munandar dalam (Irma Nur, 2020) bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan dengan optimal, sehingga anak tersebut dapat mewujudkan apa yang dirinya inginkan, dan sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan Masyarakat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Negri Ende KAB. Ende sudah di laksanakan sejak tanggal 20, November 2024, diawali dengan ijin kepada Kepala Madrasa(KAMAD).

Kegiatan dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan kegiatan dilakukan dengan pembentukan penitia pelaksana untuk mendukung kelancaran proses kegiatan. Pada tahap ini dilakukan,koordinasi dengan pihak sekolah terkait rangkaian kegiatan, penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan serta sarana prasarana yang diperlukan yang akan dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung. Kemudian pada tahapan kedua yaitu pelaksanaan mahasiswa PGSD yang akan melaksanakan kegiatan PKM, Melakukan kunjungan ke MIN 1 ENDE Kunjungan dilakukan hari Rabu,20 november 2024 pukul 08.30 WITA dan selesai pukul 12.30.

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan tahap sosialisasi tentang Menemukan Potensi Diri Minat dan Bakat kepada peserta didik, penyampaian materi ini yang diikuti oleh peserta didik kelas III dan IV MIN 1 ENDE, serta mahasiswa, dosen, dan guru-guru di MIN 1 Ende. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 162 orang. Pada tahap ini juga Pemateri memberikan materi mengenai bakat dan minat dengan lugas dengan menggunakan metode diskusi, cerama dan tanya jawab peserta didik aktif mengikuti kegiatan tersebut dan di sela-sela pemberian materi bakat dan minat pemateri memberikan ice breaking yang berkaitan dengan materi.

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi, sampai pada tahap ini Kegiatan berjalan dengan lancar penghujung kegiatan pemateri memberikan tes minat dan bakat kepada peserta didik, yang di harapkan peserta didik mampu mengenal bakat dan minat yang di miliki melalui pemberian tes tersebut.

3. HASIL

Kegiatan dilaksanakan pada sabtu, 20, November 2024, pukul 08.30 WITA. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar, dosen pembimbing ,guru-guru MIN 1 Ende dan peserta didik kelas III,IV MIN 1 Ende. Kegiatan di awali dengan sambutan dari dosen pembimbing dan sambutan dari kepala sekolah MIN 1 Ende sekaligus membuka rangkaian kegiatan ini. Dan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh pemateri. Materi yang dipaparkan mengenai menemukan potensi diri minat dan bakat, Media yang digunakan dalam pemaparan materi ini adalah power point (PPT)yang didesain

dengan gambar dan video yang menarik. Pemaparan materi diselingi dengan permainan dan ye-ye dari mahasiswa. setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi bersama, peserta didik yang mampu menjawab dan memberikan pertanyaan diberi dooprize.



Gambar 1. Sambutan Dosen Pengampu Mata Kuliah

Kegiatan pemaparan materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan di akhir dengan sesi diskusi. Pemateri memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 5 peserta didik dengan masing – masing peserta didik dengan 1 pertanyaan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta didik, pemateri melakukan evaluasi terkait pemaparan materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hambatan yang dijumpai selama proses kegiatan ini adalah usia siswa-siswi yang relatif masih sangat muda, sehingga perlu mempergunakan bahasa penyampaian yang sangat sederhana (bahasa anak yang mudah dimengerti) untuk membuat peserta didik tetap memperhatikan pemaparan materi.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Dari evaluasi kegiatan PKM yang dilakukan, didapati bahwa pengetahuan Siswa-siswi MIN 1 Ende tentang minat dan bakat haruslah dilakukan secara kontinyu kepada siswa-siswi di sekolah lain, sehingga pemahaman tentang menemukan potensi diri minat dan bakat dapat digali dan dibimbing untuk mendapatkan arah sebagai penunjang arah minat dan bakat peserta didik.

Hasil kegiatan Test Minat dan bakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya Tes minat dan bakat pada siswa atas izin pihak sekolah
- b. Adanya pemahaman siswa tentang tes minat dan bakat sehingga dapat mengukur potensi masing masing siswa
- c. Terdapat gambaran bidang penjurusan dari hasil tes minat dan bakat

Kegiatan tes minat dan bakat terselenggara dengan baik setelah memperoleh izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Pencapaian tujuan untuk memberikan pemahaman Test Minat dan bakat pada siswa melalui test minat dan bakat secara umum sudah baik, namun terdapat beberapa kendala, salah satunya tentang keterbatasan waktu yang disediakan sehingga mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara terperinci. Berdasarkan hasil test para peserta yaitu kualitas kemampuan diri melalui uji tes minat dan bakat yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Berdasarkan hasil tes minat dan bakat pada siswa- siswi MIN 1 Ende kelas III dan IV, ditemukan berbagai kecenderungan menarik yang dapat menjadi acuan dalam mengembangkan potensi peserta didik. Tes ini diikuti oleh 127 siswa, dengan rincian hasil sebagai berikut :

Hasil tes minat dan bakat kelas III yang minat pada bidang seni dan ekspresi diri 26,4%, peserta didik yang minat pada bidang logika analisis 6,6%, peserta didik yang minat pada bidang seni visual 3,96%, peserta didik yang minat pada bidang kepemimpinan 2,69%, peserta didik yang minat pada bidang olahraga 3,3%. Dan hasil tes minat dan bakat pada peserta didik kelas IV yang diperoleh minat pada bidang kepemimpinan 3,76%, peserta didik yang minat pada bidang olahraga 12%, peserta didik yang minat pada bidang seni visual 43%, peserta didik yang minat pada bidang logika dan analisis 14%, peserta didik yang minat pada bidang seni dan ekspresi 6%, peserta didik yang minat pada bidang kepemimpinan 3%. Dari hasil tes minat dan bakat di peroleh 5% peserta didik kelas III dan IV yang masih bingung dengan potensi minat dan bakat.

Dari hasil tes diatas peserta didik kelas III menunjukkan minat yang beragam di beberapa bidang, dengan distribusi sebagai berikut: Seni dan Ekspresi Diri : 26,4% peserta didik menonjol dalam bidang ini, menunjukkan ketertarikan pada kegiatan yang melibatkan kreativitas dan ekspresi personal. Logika dan Analisis Sebanyak 6,6% siswa memiliki minat di bidang ini, yang mencerminkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Seni Visual Sebesar 3,96% siswa tertarik pada seni yang melibatkan aspek visual, seperti menggambar atau melukis. Olahraga: Hanya 3,3% siswa menunjukkan minat dalam aktivitas fisik dan olahraga. Kepemimpinan Sebanyak 2,69% siswa memiliki minat pada bidang ini, menunjukkan potensi dalam mengarahkan dan memimpin.

Sementara itu, peserta didik kelas IV menunjukkan hasil yang sedikit berbeda, dengan distribusi minat sebagai berikut: Seni Visual menjadi dominan dengan 43% peserta didik menunjukkan ketertarikan di bidang ini. Logika dan Analisis sebesar 14% siswa tertarik pada kemampuan berpikir kritis dan penguasaan angka. Olahraga sebanyak 12% siswa memiliki minat dalam aktivitas fisik dan olahraga. Seni dan Ekspresi Diri Hanya 6% siswa yang menunjukkan ketertarikan pada bidang ini. Kepemimpinan Minat di bidang ini mencapai 3,76%.

Selain itu, terdapat 5% siswa dari gabungan kelas III dan IV yang belum menemukan atau memahami potensi minat dan bakat mereka. Hal ini mengindikasikan perlunya bimbingan lebih lanjut untuk membantu siswa mengenali potensi diri.

Hasil ini menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antara kelas III dan IV. Dominasi Seni Visual di Kelas IV lebih spesifik dalam minat seni, terutama di bidang visual, dibandingkan kelas III yang lebih berfokus pada seni dan ekspresi diri secara umum. Kenaikan Minat pada Logika dan Analisis di Kelas IV, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap kemampuan berpikir kritis. Minat Olahraga lebih tinggi di kelas IV dibandingkan kelas III. Minat Kepemimpinan Rendah di k eduanya, bidang ini tetap memiliki persentase yang rendah di kedua kelas, menunjukkan perlunya program pengembangan khusus.

Hasil tes minat dan bakat ini memberikan gambaran yang berharga tentang potensi peserta didik di MIN 1 Ende. Dengan memanfaatkan data ini, sekolah dapat merancang program pengembangan yang lebih efektif, membantu siswa untuk menggali dan mengembangkan potensi mereka secara optimal. Melalui upaya yang terarah, diharapkan setiap siswa dapat menemukan minat dan bakatnya, serta berkembang menjadi individu yang berprestasi sesuai dengan potensinya.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM menemukan potensi diri minat dan bakat telah dilaksanakan dengan baik di MIN 1 Ende dengan dilihat dari antusias siswa-siswi dari mulai pelaksanaan pemaparan materi minat dan bakat, dan juga diskusi bersama. Adanya kegiatan ini terbukti telah meningkatkan kemampuan adaptabilitas terhadap minat dan bakat siswa.

Adanya pemberian hasil test minat dan bakat telah membantu siswa dan sekolah dalam mengenal potensi siswa-siswinya. Hal ini akan membuat siswa-siswi dan sekolah dapat mengarahkan perencanaan karir yang lebih matang terhadap peserta didiknya. Para siswa dibekali ilmu dalam mengenali diri dan merancang program pengembangan diri sesuai minat dan bakatnya. Keberhasilan program ini juga ditunjukkan dengan hasil pengukuran variabel adaptabilitas karir yang diberikan sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa terdapat peningkatan adaptabilitas karir. Rekomendasi yang dapat disampaikan, ialah agar kegiatan serupa menjadi rutin dilaksanakan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakat peserta didik sejak dini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih untuk Kepala Sekolah, guru-guru di MIN 1 dan para peserta didik kelas 3 dan 4 yang sudah meluangkan waktu untuk mengikuti Workshop tentang mengenal bakat dan minat pada anak sejak dini.

DAFTAR REFERENSI

Aciakatura, C., Magdalena, I., Zahranisa, A., & Zahro, N. L. (2021). Analisis pengembangan minat dan bakat siswa pada siswa sekolah dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 89–94.

- Anggaraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi minat bakat siswa sejak usia dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, 2(1), 161–169.
- Hidayah, A., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya pengembangan bakat dan kreativitas anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1151–1159.
- Irma Nur, H. (2020). Upaya pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo [Skripsi, IAIN Ponorogo]. *IAIN Ponorogo Repository*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9726> (Diakses pada 4 Desember 2024).
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., Amini, Q., & Tangerang, U. M. (2020). Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(1), 61–69. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.